

Hubungan Pelaksanaan Seleksi Dengan Kesesuaian Penempatan Karyawan Pada PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan

Miftah Ar Razy^{1*}, Sangkot Idris Ritonga², Jeni Sukmal³ Midrawati Hasibuan⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹miftahar89@gmail.com, ²sangkotidrisritonga1@gmail.com, ³jenisukmal7@gmail.com, midrawati986@gmail.com⁴

Abstrak

Pada era globalisasi sekarang ini, tidak dapat dipungkiri oleh adanya persaingan yang sangat kompetitif dalam mendapatkan pekerjaan. Mengapa belakangan ini tingkat persaingan mencari kerja semakin ketat, karena setiap tahunnya banyak sekali calon pencari kerja, baik dari lulusan sekolah menengah maupun dari sarjana yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Indonesia, walaupun jumlah lulusan selalu banyak pada tiap tahunnya, namun tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Perekrutan (recruitment) pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan. Hasilnya merupakan sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih. Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan seleksi di PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data primer, yang menunjukkan bahwa komponen-komponen yang berhubungan dengan pelaksanaan seleksi semuanya menghasilkan kriteria baik. Jadi menurut responden, pelaksanaan seleksi di PT. Daya Labuhan Indah dalam hal proses seleksinya, tes psikologi, tes pengetahuan, tes kesehatan serta wawancara yang dilakukan oleh PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan pelaksanaannya sudah baik Hasil perhitungan statistik mengenai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi rank spearman menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang cukup kuat antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan yaitu dengan hasil $r_s = 0,64$.

Kata Kunci: Pelaksanaan Seleksi, Penempatan Karyawan, Daya Labuhan Indah (LDI)

Abstract

In the current era of globalization, it is undeniable that there is very competitive competition in getting a job. Why lately the level of competition to find work is getting tougher, because every year there are so many prospective job seekers, both from high school graduates and from undergraduates produced by Indonesian educational institutions, although the number of graduates is always a lot each year, but it is not comparable to the jobs that are available. available. Human resource management is part of organizational management that focuses on the elements of human resources. Human resource management has the task of managing the human element well in order to obtain a workforce who is satisfied with their work. Recruitment is essentially a process of determining and attracting qualified applicants to work in a company. This process begins when applicants are sought and ends when their applications are submitted. The result is a collection of prospective new employee applicants to be selected and selected. Overall the selection implementation activities at PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan has been going well. This is evident from the results of primary data processing, which shows that the components related to the implementation of the selection all produce good criteria. So according to the respondents, the implementation of the selection at PT. Daya Labuhan Indah in terms of the selection process, psychological tests, knowledge tests, health tests and interviews conducted by PT. Daya Labuhan Indah (DLI) The rank of the implementation is good. The results of statistical calculations regarding the correlation coefficient using the Spearman rank correlation show that there is a fairly strong correlation or relationship between the implementation of the selection and the suitability of the placement of employees with the results of $r_s = 0.64$.

Keywords: Implementation of Selection, Employee Placement, Daya Labuhan Indah (LDI)

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya perusahaan dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi perusahaan itu untuk mencapai tujuannya.

Pihak perusahaan tentunya perlu menempatkan para calon tenaga kerja yang diterima pada jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan sesuai dengan keahlian mereka masing-masing, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan hasil yang memuaskan. Perusahaan harus dapat melaksanakan penempatan secara baik sesuai ungkapan terkenal yaitu : "The right man in the right place".

Berdasarkan uraian dan mengingat pentingnya proses seleksi dalam menunjang aktivitas perusahaan, maka penulis dalam menyusun penelitian ini tertarik untuk memilih judul "Hubungan Pelaksanaan Seleksi

Dengan Kesesuaian Penempatan Karyawan Pada PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan". Penelitian ini dilakukan di PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan kecamatan Bilah Hilir Provinsi Sumatera Utara, dengan alasan bahwa perusahaan tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dan mempunyai jumlah karyawan yang sesuai dengan populasi dan sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai.

2. PEMBAHASAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

2.1.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010 : 173) : "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan yang berjumlah 102 orang

2.1.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010 : 174) : "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Sampel diambil 29% dari jumlah karyawan PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan yang berjumlah 30 karyawan dan diambil secara random

2.2. Variabel Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (Metode Penelitian Bisnis, : 58) : "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun variabel penelitian pada penelitian yang penulis buat ini adalah variabel bebas dan terikat, yaitu :

X = Pelaksanaan Seleksi

Skema ini mencakup interview, tes tertulis, tes kesehatan, pendidikan, minat, bakat dan kemampuan dari calon karyawan atau pelamar.

Y = Kesesuaian Penempatan Karyawan

Kesesuaian penempatan karyawan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan penempatan yang sesuai sehingga dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan merupakan upaya tercapainya tujuan suatu perusahaan.

2.3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hubungan pelaksanaan seleksi terhadap kesesuaian penempatan karyawan, penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu metode statistik berupa analisis korelasi Rank Spearman. Dari analisis data yang dilakukan akan diketahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti dan sampai sejauh mana tingkat hubungannya.

2.3.1 Analisis Korelasi Rank Spearman

Tujuan dari penggunaan analisis korelasi rank spearman adalah untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan variabel tidak bebas (terikat). Dalam analisa data, penulis menetapkan kedua variabel yaitu :

1. Pelaksanaan seleksi ditetapkan sebagai variabel bebas (variabel independen) dengan notasi X.
2. Kesesuaian penempatan karyawan ditetapkan sebagai variabel tidak bebas (variabel dependen) dengan notasi Y.

Untuk mencari koefisien korelasi, digunakan rumus koefisien korelasi rank spearman, yaitu sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Dimana :
rs = Koefisien Korelasi Spearman
di² = Selisih rank X dan rank Y
n = Jumlah Sampel

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2 \sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

Sedangkan :

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Besaran T merupakan faktor koreksi bagi setiap kelompok dengan pangkat yang sama dan dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana : t = Jumlah Variabel yang memiliki pangkat yang sama.

Agar koefisien korelasi spearman dapat dihitung, berilah rangking untuk X dan Y, dalam memberikan rangking dapat dimulai dari kecil kepada besar. Untuk setiap rank X dikurangi dengan rank Y kemudian dikuadratkan. Untuk menentukan kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diukur dengan suatu angka-angka korelasi seperti yang dikategorikan oleh Champion (1981 : hal. 302), yaitu:

0,00 – 0,25 = tidak ada hubungan atau hubungan cukup lemah

0,26 – 0,50 = hubungan lemah atau rendah

0,51 – 0,75 = hubungan cukup kuat atau cukup tinggi

0,76 – 1,00 = hubungan yang tinggi atau kuat

Dari hasil analisa akan diperoleh hasil apakah positif atau negatif. Jika koefisien korelasi (r) positif (r > 0) berarti hubungan positif atau searah. Artinya jika terjadi kenaikan pada rank X, maka akan diikuti kenaikan variabel Y, atau jika terjadi penurunan variabel X maka akan diikuti dengan variabel Y.

Koefisien korelasi (r) negatif (r < 0) berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel X maka akan diikuti penurunan pada variabel Y atau apabila terjadi penurunan pada variabel X maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel Y.

Untuk menghitung besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y, harus dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (tingkat determinasi antar variabel) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien

2.3.2 Skor Rata-Rata dan Kriteria Komponen Pelaksanaan Seleksi

Dari hasil pengelompokkan dan perhitungan rata-rata setiap skor dari komponen pelaksanaan seleksi, maka diperoleh skor rata-rata dan kriteria tanggapan responden terhadap komponen pelaksanaan seleksi sebagaimana yang tertera pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Komponen Pelaksanaan Seleksi

Komponen yang Diteliti	Skor Rata-rata	Kriteria
Proses seleksi	118	Baik
Tes psikologi	124	Baik
Tes pengetahuan	110	Baik
Tes kesehatan	109	Baik
Wawancara	106	Baik

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 1. di atas secara keseluruhan menunjukkan kriteria baik, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan seleksi dalam hal proses seleksinya, tes psikologi, tes pengetahuan, tes kesehatan dan wawancara yang dilakukan oleh PT. Daya Lauhan Indah (DLI) Pangkatan menurut responden sudah baik.

2.3.3 Skor Rata-Rata dan Kriteria Komponen Kesesuaian Penempatan Karyawan

Skor rata-rata dan kriteria tanggapan konsumen terhadap kesesuaian penempatan adalah sebagaimana yang tertera pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Komponen Kesesuaian Penempatan Karyawan

Komponen yang Diteliti	Skor Rata-rata	Kriteria
Jabatan	120	Baik
Pendidikan	104	Baik
Pengalaman kerja	98	Cukup Baik
Kesehatan	105	Baik
Prinsip penempatan	108	Baik

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 2. terlihat bahwa tanggapan responden mengenai komponen pengalaman kerja adalah cukup baik, sedangkan untuk keempat komponen lainnya baik. Ini berarti dalam hal penempatan karyawan di perusahaan tersebut masih ada beberapa karyawan yang merasa tidak sesuai antara pengalaman kerja yang dimilikinya

dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Namun jika dinilai secara keseluruhan maka pelaksanaan penempatan yang dilakukan oleh PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan adalah baik

2.4 Analisis Statistik Hubungan Pelaksanaan Seleksi Dengan Kesesuaian Penempatan Karyawan

2.4.1 Korelasi Rank Spearman

Informasi dan data yang diperoleh dari responden dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi rank spearman yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan seleksi (variabel X) dengan kesesuaian penempatan karyawan (variabel Y). Namun sebelumnya data yang terkumpul tersebut diranking dan dibuat dalam suatu tabel seperti yang tercantum pada tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Korelasi Rank Spearman

No.	Jumlah X	Y	Rank X	Y	di	² Di
1	33	32	28	26	2	4
2	30	28	14	12	2	4
3	31	27	18,5	7,5	11	121
4	32	35	23,5	30	-6,5	42,25
5	23	25	1	1	0	0
6	31	31	18,5	23	-4,5	20,25
7	31	32	18,5	26	-7,5	56,25
8	32	29	23,5	17,5	6	36
9	30	28	14	12	2	4
10	33	33	28	28,5	-0,5	0,25
11	32	29	23,5	17,5	6	36
12	28	28	7,5	12	-4,5	20,25
13	30	26	14	3,5	10,5	110,25
14	33	30	28	21	7	49
15	31	31	18,5	23	-4,5	20,25
16	32	27	23,5	7,5	16	256
s						
17	28	29	7,5	17,5	-10	100
18	30	32	14	26	-12	144
19	32	29	23,5	17,5	6	36
20	35	31	30	23	7	49
21	28	27	7,5	7,5	0	0
22	27	27	3,5	7,5	-4	16
23	28	26	7,5	3,5	4	16
24	27	28	3,5	12	-8,5	72,25
25	29	29	11	17,5	-6,5	42,25
26	32	33	23,5	28,5	-5	25
27	26	28	2	12	10	100
28	30	26	14	3,5	10,5	110,25
29	28	29	7,5	17,5	-10	100
30	28	26	7,5	3,5	4	16
Jumlah						1606,5

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Untuk angka kembar yang terdapat pada variabel X dan variabel Y serta perhitungan jumlah angka kembar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Angka Kembar Variabel X dan Variabel Y

Variabel X	Jumlah	$t^3 - t$
27	2	0,5
28	6	17,5
30	5	10
31	4	5
32	4	5
33	3	2
		$\Sigma T_x = 40$
Variabel Y	Jumlah	$t^3 - t$

		12
26	2	0,5
27	2	0,5
28	2	0,5
29	3	2
31	3	2
32	2	0,5
33	4	5
		$\Sigma T_x = 42$

Hasil dari perhitungan diatas kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - T_x \\ \Sigma x^2 &= \frac{30^3 - 30}{12} - 40 \\ \Sigma x^2 &= 2207,5\end{aligned}\quad \begin{aligned}\Sigma y^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - T_y \\ \Sigma y^2 &= \frac{30^3 - 30}{12} - 42 \\ \Sigma y^2 &= 2205,5\end{aligned}$$

Dengan demikian hubungan antara kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan korelasi Rank Spearman, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}rs &= \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d_i^2}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}} \\ rs &= \frac{(2207,5 + 2205,5) - 1606,5}{\sqrt{2207,5 \times 2205,5}} \\ rs &= 0,64\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi spearman sebesar 0,64 yang berarti berada diantara 0,51 – 0,75. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan termasuk cukup kuat, dan tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungannya searah, yang artinya jika pelaksanaan seleksi dilaksanakan dengan tepat maka akan tercapai kesesuaian penempatan karyawan. Begitupun sebaliknya, jika pelaksanaan seleksi tidak tepat maka tidak akan tercapai kesesuaian penempatan karyawan.

2.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh pelaksanaan seleksi terhadap kesesuaian penempatan karyawan.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}KD &= rs^2 \times 100\% \\ &= 0,64^2 \times 100\% \\ &= 40,96\%\end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa kontribusi pelaksanaan seleksi terhadap kesesuaian penempatan karyawan sebesar 40,96%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,04% (100% - 40,96% = 59,04%) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2.4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah benar secara statistik tentang adanya hubungan pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan, maka dapat dilakukan pengujian koefisien rank spearman melalui uji signifikansi sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 , $rs \leq 0$ berarti terdapat korelasi yang negatif atau tidak terdapat korelasi antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan.

H_a , $rs > 0$ berarti terdapat hubungan positif / searah antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan.

2. Menentukan taraf signifikansi yaitu sebesar 5%

3. Menentukan uji t dengan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \\ t &= \frac{0,64 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,64^2}} \\ t &= 4,41\end{aligned}$$

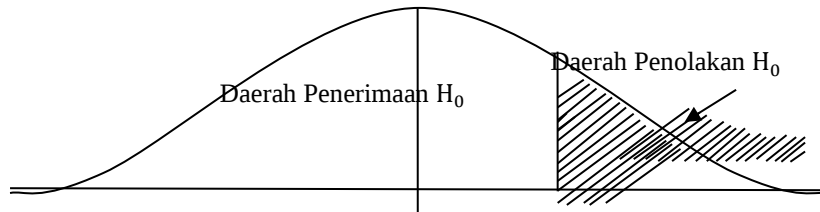
Dari perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,41. Kemudian untuk mencari nilai t_{tabel} dapat digunakan tabel distribusi t, dimana pada taraf signifikansi (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan (dk) 28 ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), maka akan diperoleh $t_{tabel} = 1,701$.

Kriteria pengujian (uji satu pihak / uji pihak kanan)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = 4,41 > 1,701$



Gambar 1. Grafik Distribusi t

Ternyata hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} (4,41) lebih besar dibandingkan dengan hasil t_{tabel} (1,701). Ini berarti hipotesa H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y ditolak. Sedangkan hipotesa H_a yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y diterima. Tanda positif (+) r hasil perhitungan menunjukkan bahwa korelasi tersebut bersifat searah, artinya jika seleksi dilaksanakan dengan tepat maka akan tercapai kesesuaian penempatan karyawan.

Dengan kata lain, berdasarkan hasil perhitungan di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan.

3. SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan seleksi di PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data primer, yang menunjukkan bahwa komponen-komponen yang berhubungan dengan pelaksanaan seleksi semuanya menghasilkan kriteria baik. Jadi menurut responden, pelaksanaan seleksi di PT. Daya Labuhan Indah dalam hal proses seleksinya, tes psikologi, tes pengetahuan, tes kesehatan serta wawancara yang dilakukan oleh PT. Daya Labuhan Indah (DLI) Pangkatan pelaksanaannya sudah baik. Hasil perhitungan statistik mengenai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi rank spearman menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang cukup kuat antara pelaksanaan seleksi dengan kesesuaian penempatan karyawan yaitu dengan hasil $r_s = 0,64$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
Djuroto, Totok. 2007. Menulis Artikel dan Karya Ilmiah. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
Handoko, T Hani. 1991. Manajemen. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
Handoko, T Hani. 2008. Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
Hasibuan, Malayu, SP. 2009. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara.
Hasibuan, Malayu, SP. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
Kansil, Chistine, S.T. 1997. Pokok – Pokok Hukum Perseroan Terbatas Tahun 1995. Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo.
Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.
Nitsemto, Alex S. 1991. Manajemen Personal. Jakarta : Ghalia Indonesia.
Siagian, Sondang P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
Sutrisno, Edy. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana.